

# Transkrip Audio Tanya Jawab Kursus Membaca Cepat Online

---

<http://www.membacacepat.com>

## Tanya Jawab Group 2 Sesi 2

**18 Januari 2011**

Terima kasih saya ucapkan kepada Anda semua, para peserta kursus membaca cepat online; Speed Reading for Smart People. Kita memasuki tanya jawab yang kedua buat group kedua dan saya Muhammad Noer akan mencoba membantu pertanyaan-pertanyaan yang Anda sampaikan di member area. Saya ingin mengingatkan sekali lagi kepada Anda semua bahwa Anda bisa bertanya apapun saja terkait materi kita mulai dari Modul 1 sampai Modul 7 maupun segala materi yang terkait dengan proses membaca cepat dan saya akan mengumpulkan pertanyaan Anda. Setiap dua minggu sekali saya akan merekam jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Kali ini saya mendapatkan dua buah pertanyaan. Pertanyaan yang pertama dari ibu kholifah Nuraini tentang membaca dalam hati. Dan pertanyaan kedua dari ibu Ari Kanthus tentang rasa panik ketika belajar membaca cepat dan bagaimana supaya kita bisa sukses menghadapi TOEFL terutama di bagian reading.

### **Pertanyaan 1: Ibu Kholifah Nuraini**

Saya akan mulai dengan pertanyaan pertama dari ibu kholifah Nuraini.

*“Yang terhormat, mas Noer. Problem yang saya hadapi sampai saat ini adalah saya masih kesulitan menghilangkan membaca dalam hati. Saya sudah mencoba menghitung dalam hati saat saya membaca tapi saya jadi bingung dan tidak bisa berkonsentrasi. Bagaimana mengatasinya? Terima kasih.”*

Baik, ibu Kholifah, terima kasih atas pertanyaan Anda. Sebelum saya mencoba menjawab pertanyaan ibu Kholifah, saya ingin menjelaskan kembali sedikit tentang apa itu membaca dalam hati dan mengapa kita melakukannya. Jika Anda melihat kembali di Modul 1.3, di situ saya menjelaskan ada beberapa kebiasaan buruk dalam membaca dan salah satunya adalah membaca dalam hati. Bagaimana proses membaca dalam hati ini terjadi? Dalam membaca dalam hati, kita tidak bersuara, kita juga tidak menggerakkan bibir tapi kita seolah-olah menyurukannya di dalam hati kita atau seolah-olah kita mendengar suara di kepala kita. Dan perlu diketahui bahwa kebiasaan membaca dalam hati atau yang disebut sebagai sub vokalisasi, ini merupakan kebiasaan yang paling

sulit dihilangkan dalam proses membaca cepat. Kenapa ini terjadi? Karena kita terbiasa melisankan apa-apa yang kita baca sehingga kita membutuhkan proses membaca dalam hati untuk bisa memahami apa-apa yang kita baca. Jadi inilah yang menjadi penyebab kenapa secara alami hampir setiap orang melakukan proses sub vokalisasi atau proses membaca dalam hati. Ketika kita belajar membaca dulu, kita terbiasa membaca dengan suara keras, menyuarkan kata demi kata dan dalam proses menyuarkan itulah kita berusaha memahami kata-kata yang disampaikan. Dan dalam membaca dalam hati ini kitapun kurang lebih melakukan hal yang sama. Tadi saya sudah katakan bahwa ini merupakan kebiasaan yang paling sulit dihilangkan dan bahkan para pembaca cepat pun masih memiliki kebiasaan ini. Dalam tahap-tahap tertentu, membaca dalam hati ini masih diperlukan terutama ketika Anda membaca buku-buku sastra, buku-buku tentang puisi yang memiliki irama, yang memiliki irama satu sama lain. Di sana kita membutuhkan proses membaca dalam hati ini untuk bisa connect dengan materi yang sedang kita baca.

Kemudian saya kembali ke pertanyaan ibu Kholifah tadi. Ibu kholifah mengatakan bahwa beliau sudah melakukan proses menghitung ketika membaca untuk menghilangkan suara dalam hati. Jadi, bu Kholifah, itu adalah salah satu bentuk latihan yang dianjurkan ketika kita ingin menghilangkan atau mengurangi membaca dalam hati. Jadi kita berusaha membaca tapi kita sambil menghitung. Misalkan saya sedang membaca sebuah teks maka saya sambil menghitung dalam hati saya, satu-dua-tiga, satu-dua-tiga, satu-dua-tiga. Tidak saya suarakan melainkan dalam hati. Ini berguna supaya ketika saya membaca saya tidak berusaha untuk mendiktekan apa-apa yang saya baca tadi di dalam hati saya. Cara ini memang tidak mudah. Kenapa tidak mudah? Karena kita jadinya berkonsentrasi pada dua hal. Yang pertama adalah proses membaca itu sendiri dan yang kedua proses menghitung sehingga saya sangat menyadari kesulitan yang ibu kholifah rasakan bahwa konsentrasi kita seolah-olah menjadi terpecah. Apa yang bisa sarankan adalah, pertama, untuk menghilangkan membaca dalam hati ini memang membutuhkan kesabaran. Jadi lakukanlah secara bertahap. Lakukanlah secara pelan-pelan. Pada awalnya memang kita akan sangat sulit untuk berkonsentrasi, untuk bisa menangkap isi bacaan, karena ini sangat tidak biasa kita lakukan. Namun yang penting di sini adalah bagaimana caranya supaya pelan-pelan kita mengurangi jumlah kata yang harus kita diktekan di dalam hati kita. Satu-dua kata masih oke tapi tidak semuanya. Jadi, kita mengubah yang tadinya kita mencoba mendiktekan hampir seluruh kata yang kita lihat dan kita baca, sekarang kita hanya akan melakukan sub vokalisasi untuk kata-kata kunci saja. Dengan demikian inilah bagian dari proses membaca aktif dimana mata kita secara cepat berpindah dari satu bagian teks ke bagian teks yang lain, sementara kepala kita, hati kita berusaha memproses dan mencerna informasi tadi dan mendiktekan apa-apa yang menjadi inti dari bacaan tersebut. Dengan demikian kita bisa mengutangi secara drastis, jumlah kata yang kita sub vokalisasikan dan ini akan mulai meningkatkan kecepatan. Jadi tipsnya seperti itu, ibu Kholifah. Lakukan secara perlahan dan jika ibu kesulitan dengan metode menghitung angka, coba lakukan dengan metode yang lain. Tetap dilakukan sub vokalisasi namun kali ini hanya kata kuncinya saja.

Pada pembaca yang super cepat, jadi super cepat ini kira-kira 750 kata/menit ke atas, maka sub vokalisasi ini memang harus sudah hilang. Karena jika kita masih punya sub vokalisasi maka ada limit tertentu dari kecepatan baca yang bisa kita capai. Bagi pembaca yang sangat cepat seperti ini, mereka mengubah proses membaca dalam hati menjadi membayangkan gambar. Misalkan ketika kita membaca sebuah novel, di sana kita tidak berusaha mendiktekan apa-apa yang kita baca tapi melainkan kita seolah-olah melihat isi novel tersebut seperti sebuah film. Ketika kita melihat sebuah

gambar, sebuah obyek, maka kita bisa melihatnya dengan jauh lebih cepat ketimbang kita berusaha mendiktekannya. Jadi inilah strategi yang juga dipakai oleh para pembaca super cepat. Mereka mengubah sub vokalisasi yang tadinya membayangkan kata sekarang menjadi membayangkan gambar. Ini juga bisa mencoba melakukan tips yang ini. Jadi, ini paling baik jika kita berlatih menggunakan materi-materi dengan membaca buku-buku fiksi, buku-buku cerita, sehingga lebih mudah dibayangkan. Nanti setelah terbiasa, kita bisa beralih ke buku-buku non fiksi. Jadi seperti itu, ibu Kholifah. Saya harapkan nanti ibu bisa mencoba kembali tentang hal ini. Coba diterapkan. Jika ada kesulitan, silahkan ditanyakan kembali dalam forum member ini.

## **Pertanyaan 2: Ibu Ari Kanthus**

Baik, sekarang kita masuk ke pertanyaan kedua, dari ibu Ari Kanthus.

*“Yang terhormat, pak Noer. Saya sudah mengundih semua modul-modulnya. Saking semangatnya, saya dengarkan semua modul-modul tersebut. Pada saat saya hendak melatih membaca cepat, kok saya jadi panik ya. Mata saya seperti berputar-putar, perut mual, seakan-akan saya harus segera menguasai membaca cepat. Lalu kebetulan saya sedang ikut TOEFL, terutama di bagian reading, nilai saya selalu jatuh. Apa ada tipsnya? Terima kasih dan salam.”*

Baik, ibu Ari Kanthus, terima kasih atas pertanyaan ibu. Jadi ada dua poin di sana. Yang pertama, kepanikan dalam proses belajar membaca cepat dan kedua, bagaimana menguasai ketika kita ujian TOEFL dalam bagian membaca atau reading sebuah teks. Yang pertama, saya ingin mengomentari terkait tentang rasa panik yang ibu alami yang ini terimplementasi atau terwujudkan dengan perut yang mual kemudian mata yang seperti berputar-putar. Ketika kita pertama kali belajar membaca cepat maka yang perlu Anda sadari adalah bahwa akan terjadi keanehan, keanehan dalam hal gerak mata kemudian juga kadang-kadang ada perasaan-perasaan yang tidak nyaman seperti pusing dll. Ini merupakan hal yang wajar karena mata kita, pikiran kita sedang menyesuaikan dengan cara membaca yang baru. Jika selama ini kita punya kebiasaan membaca yang lambat maka setelah kita belajar membaca cepat, ada proses transisi yang harus dialami. Jadi rasa mata yang berputar-putar dalam tahap yang wajar, itu adalah sesuatu yang normal. Namun jika ini terus-terusan terjadi maka ini mengindikasikan ada rasa khawatir. Jadi yang bisa saya sarankan kepada ibu Ari Kanthus adalah ketika Anda mencoba membaca sebuah teks maka yang pertama, hilangkan dulu semua beban, hilangkan dulu semua perasaan bahwa saya harus membaca ini secepat mungkin, saya harus memiliki kecepatan baca yang tinggi dalam target sekian, karena yang namanya target, yang namanya apa-apa yang kita harapkan tadi itu, itu bisa membuat kita menjadi khawatir yang akhirnya kita membaca tapi menjadi sulit menikmati apa yang kita baca. Jadi biarkan gunakan kecepatan normal itu, terapkan prinsip-prinsip membaca cepat yang sudah kita pelajari. Sampai nanti kita sudah mulai merasa nyaman dan secara alami kita sudah mulai bergerak ke kecepatan yang lebih tinggi. Jadi saran saya seperti itu, ibu Ari. Hilangkan semua beban ketika, misalkan, kita menguji tes baca karena kadang-kadang tidak mudah memang kita membaca sambil kita berusaha menghitung waktu ketika kita membaca. Ada sebuah tekanan mental yang terjadi di sana.

Kemudian ibu tadi juga bercerita bahwa ibu sudah mengunduh semua modul. Kalau boleh saya menyarankan kepada ibu Ari, juga kepada seluruh peserta lainnya, jika Anda ikut kursus ini dan melakukan pembayaran penuh maka Anda punya akses langsung ke Modul 1 sampai 7. Saran saya adalah, silahkan didownload seluruh modulnya tapi coba dipelajari satu persatu. Artinya apa? Bahwa setelah Anda menyelesaikan Modul 1, melihat seluruh videonya, maka coba berhenti sejenak, pahami kembali apa isinya lalu lakukan latihan-latihan yang ada di buku kerja. Kuasai dulu bagian tersebut sebelum Anda berpindah untuk mulai mempelajari modul yang kedua. Ini sangat saya sarankan karena pelatihan kita ini disusun dengan struktur tersebut. Jadi saya merancang supaya Anda menguasai satu bagian terlebih dahulu sebelum berpindah ke bagian yang lain. Karena materi yang ada, mulai dari Modul 1, 2, 3 sampai 7, disusun secara berurutan dan sambung menyambung. Dengan demikian akan sangat sulit jika Anda langsung melompat belajar Modul 5, misalnya, tanpa menguasai dengan baik Modul 1, 2, 3 dan 4. Dan yang paling penting untuk menguji sejauh mana pemahaman Anda akan materi-materi yang sudah disampaikan, lakukanlah latihan-latihan yang ada di buku kerja. Jadi ini yang bisa saya sarankan pada ibu Ari Kanthus dan juga seluruh teman-teman peserta yang lain. Coba belajar setahap demi setahap karena yang kita pelajari ini bukan hanya sekedar pengetahuan tentang membaca cepat melainkan kita ini melatih skill membaca cepat. Yang namanya skill, ini tidak bisa dipaksakan untuk langsung dikuasai. Kita butuh latihan, kita butuh pengulangan sampai skill ini akan inhere di dalam diri kita. Jadi itu untuk mengatasi rasa panik. Mudah-mudahan setelah ini nanti ibu Ari bisa membaca dengan nyaman. Jadi tidak lagi matanya terasa berputar-putar ataupun perut yang mual.

Lalu saya ingin menjawab juga lanjutan dari pertanyaan ibu Ari Kanthus tentang bagaimana supaya kita bisa mendapatkan skor yang baik di TOEFL terutama di bagian reading. Di sini saya ingin menjelaskan kepada teman-teman peserta semua bahwa dalam Modul 6 saya di sana membahas secara lengkap bagaimana membaca cepat dalam bahasa asing. Jadi buat Anda yang banyak berinteraksi dengan bahasa asing, apakah itu buku, jurnal-jurnal ilmiah ataupun menghadapi tes dalam bahasa asing maka belajarlh dengan baik di Modul 6. Sedikit saya ingin kutip bagian-bagian yang penting dari Modul 6 untuk menjawab pertanyaan ibu Ari. **Ada 4 faktor yang menjadi penentu kita untuk menguasai sebuah teks dalam bahasa asing.** Dalam hal ini bahasa Inggris. Yang pertama adalah kosa kata. Bagaimanapun kosa kata menentukan pemahaman. Semakin luas kosa kata kita maka semakin banyak kata yang kita ketahui artinya dan semakin mudah kita mengerti isi dari bacaan. Yang kedua adalah struktur kalimat. Struktur kalimat di sini yang paling utama adalah bagaimana kita bisa membedakan mana yang sebenarnya menjadi inti kalimat atau induk kalimatnya dan mana yang merupakan anak kalimat. Mengapa ini menjadi sangat penting? Karena banyak kalimat terutama jika ini di dalam jurnal ilmiah, di dalam teks seperti TOEFL, dia akan menggunakan teks yang kompleks, kalimat-kalimat yang kompleks sehingga kemampuan kita untuk membedakan mana sebenarnya inti kalimat itu menjadi penting karena itulah sebenarnya inti dari persoalannya. Dan anak kalimat akan berfungsi untuk menjelaskan salah satu bagian dari inti kalimatnya. Apakah dia menjelaskan si subyek atau si obyek. Jadi anak kalimat ini bisa kenali dari dua cara. Bisa kita ketahui jika ada kata penghubung atau konjunction. Misalkan kita membaca sebuah kalimat lalu ada kata-kata conjunction seperti after, because, although, maka kata-kata ini menunjukkan bahwa setelah itu adalah sebuah anak kalimat. Jadi kata-kata yang sebelumnya merupakan inti kalimatnya. Atau kita juga bisa mengenali anak kalimat dari relative pronoun. Yang paling lazim dipakai adalah that, which, who, whom dst. Lalu yang ketiga, terkait dengan pemahaman dalam membaca

bahasa asing ini adalah idiom. Beberapa teks menggunakan idiom-idiom bahasa Inggris yang kadang beberapa idiom ini menjadi sangat lazim di bahasa tulisan. Jadi saya sarankan Anda untuk menyediakan waktu juga untuk mempelajari beberapa idiom. Jadi idiom di sini adalah sebuah kalimat yang arti sebenarnya tidak sama dengan arti literalnya. Untuk detilnya saya persilahkan Anda mempelajari Modul 6 ini. Dan terakhir adalah konteks bacaan. Jadi bagaimana kita melihat sebuah bacaan, memahami sebuah bacaan, dalam konteks kenapa bacaan itu ditulis, apa yang mendasarinya, apa situasi yang ada di belakangnya. Konteks bacaan ini nantinya akan membantu kita untuk mencoba mengenali dan memahami, termasuk menebak arti dari sebuah kata yang tidak kita ketahui. Jadi misalkan ibu dalam menghadapi sebuah test TOEFL. Karena bahasa Inggris bukan bahasa ibu kita, biasanya akan banyak juga kata-kata asing yang dimunculkan. Kata-kata yang jarang kita dengar, kata-kata yang sulit. Dalam menghadapi hal seperti ini, jika kita bisa memahami konteks bacaan dengan baik, kita bisa menguasai struktur kalimat, meskipun ada beberapa kata yang tidak kita ketahui artinya, kita bisa mencoba menebak arti kata itu dengan melihat dari konteks kalimatnya. Dan ini yang akan memudahkan kita untuk memahami kalimat tersebut. Jadi, coba untuk pahami kalimat tersebut dan terutama untuk memahami yang perlu kita lakukan adalah coba temukan kata kerja atau aktivitas apa yang terjadi di dalam bacaan tadi itu. Jadi jika kita melihat ada kata kerja maka itulah sebenarnya yang menunjukkan pada kita apa sebenarnya yang menjadi inti persoalan, inti kegiatan dari bacaan tersebut.

Apa yang ibu Ari tanyakan ini sangat mirip dengan yang ditanyakan oleh salah seorang peserta di Group 1. Jadi silahkan bisa didengarkan juga tanya jawab keempat untuk group 1, yaitu tanggal 1 November 2010, ada di member area. Di sana saya menjelaskan secara detil bagaimana cara kita membaca jurnal ilmiah dalam bahasa asing. Jadi kalau saya boleh meringkas sedikit apa yang sudah saya sampaikan di tanya jawab sebelumnya terkait membaca cepat dalam bahasa asing ini. Ketika kita membaca teks berbahasa asing, membaca jurnal, membaca sebuah reading materials dalam sebuah test seperti TOEFL, maka pertama kita harus memahami bahwa di sana ada kosakata yang banyak yang bisa jadi tidak lazim kita dengarkan, tidak lazim kita baca, kemudian struktur kalimatnya kompleks. Jadi, tugas kita adalah bagaimana untuk segera mendapatkan ide utama atau topic sentence. Dalam sebuah paragraf harusnya akan ada satu ide utama yaitu ide yang ingin disampaikan oleh tulisan tersebut. Ide pertama terutama biasanya adalah kalimat pertama dari sebuah paragraf. Kalimat pertama menjadi sangat penting. Coba pahami dengan baik apa kalimat pertama, pakai konteks yang Anda pahami dari kalimat pertama tersebut untuk memahami kalimat-kalimat selanjutnya dalam sebuah paragraf. Kemudian seperti yang tadi sudah disampaikan, kita harus mengenali anak kalimat. Anak kalimat ini menjelaskan subyek atau menjelaskan obyek. Jika kita malah jadi bingung dengan anak kalimat maka untuk sementara Anda bisa meninggalkan anak kalimat. Kuasai inti kalimatnya dan coba pahami apa sebenarnya yang ingin diceritakan oleh teks tersebut. Kemudian kita harus bisa melihat, untuk soal-soal seperti TOEFL maka biasanya dia akan punya struktur utama yang standar. Jadi akan ada introduction, pengenalan atas topik yang dibahas. Kemudian ada sebuah argumentasi, pada bagian inilah mengajak kita untuk berpikir dan kadang-kadang di akhir ada kesimpulannya. Conclusionnya. Kira-kira ini struktur utama yang lazim terjadi. Di paragraf pertama ada introduction, paragraf terakhir ada kesimpulannya dan di tengah-tengah itu argumentasinya. Kita juga bisa melihat dalam teks-teks yang bersifat tes seperti TOEFL, seperti GMAT dll, biasanya mereka menggunakan pendekatan teks ilmiah. Jadi di sana akan ada misalkan sebuah perbandingan dan sebuah kontras, bisa juga sebuah proses sebab akibat atau bisa juga

sebuah cerita yang sifatnya kronologis. Jadi pahami tulisan tersebut menggunakan pendekatan apa. Apakah dia membandingkan sesuatu dan melakukan konrtas antara suatu hal dengan hal yang lain atau dia menceritakan hubungan sebab akibat antar sebuah persoalan, sebuah penyebab dan apa konsekuensinya atau dia bercerita tentang sesuatu secara kronologis menurut urutan waktu. Jadi, dengan memahami style yang dipakai oleh teks bacaan yang kita baca maka kita bisa menentukan fokus untuk memahaminya dengan baik. Dan juga ada tips terakhir untuk membaca jurnal atau teks-teks ilmiah ini adalah kita perlu memahami apa yang disebut sebagai signal words, kata-kata yang menjadi sinyal buat kita yang menjadi penentu untuk apa yang akan ada di kata berikutnya atau kalimat berikutnya. Jadi, ada kata-kata yang menunjukkan sebuah kontras, misalnya kata-kata seperti but, however, although, instead. Ini menunjukkan sebuah kontras antara kalimat sebelumnya dengan kalimat setelah munculnya kata-kata tadi. Dan seterusnya. Jadi nanti silahkan ibu Ari juga teman-teman yang lain yang berminat untuk menguasai dengan baik bagaimana membaca cepat dalam bahasa asing, terutama bahasa Inggris, pelajari dengan baik Modul 6 kemudian Anda bisa mendownload tanya jawab yang ada di member area, yakni tanya jawab 4 dari group yang pertama. Di sana saya membahas secara lengkap tentang bagaimana membaca jurnal dalam bahasa Inggris.

Jadi itulah dua pertanyaan yang disampaikan oleh para peserta Kursus Membaca Cepat Online. Saya mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan pertanyaan Anda. Dan saya ingin mengajak teman-teman semua para peserta yang lain silahkan Anda mengajukan pertanyaan Anda dan saya akan mencoba membantu setiap kesulitan yang Anda rasakan. Jadi jangan ragu-ragu untuk bertanya karena pepatah mengatakan malu bertanya sesat di Jalan.

Terima kasih Anda sudah mendegarkan tanya jawab ini. Saya Muhammad Noer, instruktur Anda dalam Kursus Membaca Cepat Online: Speed Reading for Smart People. Sampai bertemu kembali dalam tanya jawab berikutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Modul ini adalah transkrip audio dari materi  
**Kursus Membaca Cepat Online** untuk anggota di

<http://www.membacacepat.com>

Jika Anda ingin mengajak teman-teman Anda bergabung, minta mereka untuk mendaftar di

<http://www.membacacepat.com/daftar>

**membaca**  
**cepat**